

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas (dalam Sa'adun Akbar (2010: 28) adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu. Menurut David Hopknis (dalam Trianto, 2011: 15), penelitian tindakan kelas merupakan studi yang sistematis (penelitian) yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan dampak dari tindakan (aksi) yang telah dilakukan. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pelaku pendidikan atau guru yang dilaksanakan di dalam kelas dan terdiri dari beberapa siklus yang terencana untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di kelas tersebut.

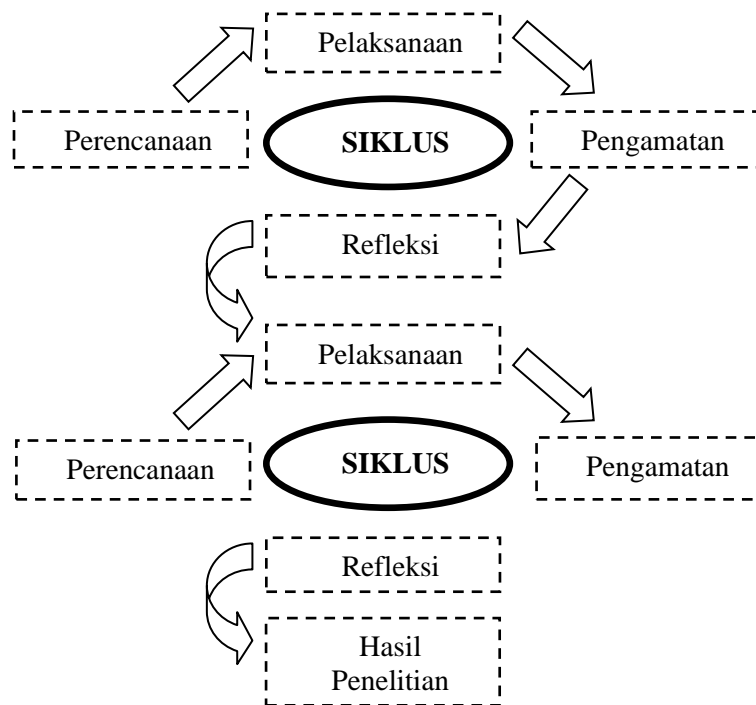
Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Pada penelitian kolaboratif, guru hanya berperan sebagai anggota tim peneliti yang berfungsi untuk melaksanakan tindakan seperti yang telah dirancang oleh peneliti (dalam Sanjaya, 2010: 59). Dalam pelaksanaannya, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sekaligus pengajar kelas B di RA Padang Wulan Kedungreja. Dengan adanya kolaborasi ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik.

3.2 Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto 2013, hlm. 138-140) dijelaskan bahwa:

“Satu putaran dalam sebuah siklus terdiri dari empat tahap. Tindakan yang diterapkan meliputi tahapan sebagai berikut: Tahap 1: menyusun rancangan tindakan (perencanaan); Tahap 2: pelaksanaan tindakan; Tahap 3: pengamatan; Tahap 4: refleksi atau pantulan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti) menentukan rancangan untuk satu siklus kedua. Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, maka guru dapat melanjutkan dengan tahap 2, 3, dan 4, seperti yang terjadi dalam siklus pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus terdahulu. Tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan, namun sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.”

Model penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis & Mc Taggart

Sumber: diadaptasi dari Arikunto, 2013, hlm. 137.

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut adalah penjelasan dari setiap tahap dalam PTK:

3.2.1 Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan Tindakan (*Planning*) Menurut Sa'adun Akbar (2010: 39) pada tahap perencanaan, peneliti mendeskripsikan tindakan apa saja yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah, merumuskan hipotesis tindakan, mempersiapkan desain pembelajaran yang di dalamnya mencakup tujuan-tujuan apa yang akan dicapai, langkah-langkah/skenario pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan, dan bahan ajar seperti apa yang akan digunakan. Dalam penelitian ini kegiatan perencanaan dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas B. Kegiatan yang dilakukan bersama dengan guru kelas yaitu:

- a) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sesuai dengan tema pada hari itu di RA Padang Wulan Kedungreja.
- b) Mempersiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- c) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d) Mempersiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan dibantu oleh guru kelas. Peneliti melaksanakan kegiatan mencetak di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan mencetak ini.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi berlangsung pada saat melakukan penelitian. Peneliti mengamati anak didik dalam melakukan kegiatan mencetak dengan berbantuan media *Bubble Wrap* dan guru yang sedang melakukan

pelaksanaan tindakan sesuai perencanaan yang telah disusun bersama. Adapun tugas peneliti mengamati kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan berbantuan media *Bubble Wrap*. Observasi ini tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

4. Refleksi

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti dan guru berusaha untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana kreativitas anak dalam melaksanakan kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi ini akan digunakan sebagai acuan tindakan pada siklus selanjutnya.

3.2.2 Siklus II

1. Perencanaan

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada kegiatan pembelajaran untuk peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan dan didiskusikan dengan guru kelas. Peneliti melaksanakan kegiatan dengan menggunakan media yang sama, akan tetapi pada siklus ini sudah ada perbaikan dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I.

3. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap keterlibatan anak pada saat kegiatan berlangsung, sehingga dapat dilihat perubahan yang terjadi pada anak saat siklus I dan siklus II.

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi

Data hasil pengamatan yang telah dianalisis, menjadi dasar peneliti untuk melakukan refleksi diri terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk dapat mengetahui kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* yang telah dilakukan pada siklus II.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, guru dan peneliti yang merupakan mitra dalam melaksanakan pembelajaran kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* untuk meningkatkan kreativitas anak.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

3.4.1 Variabel Input

Variabel input dalam penelitian ini ialah kemampuan awal guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan kemampuan awal guru dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.

3.4.2 Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Aktivitas guru dalam merencanakan pembelajaran, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan aktivitas guru dalam menggunakan kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* untuk meningkatkan kreativitas anak.

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Aktivitas anak untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.

3.4.3 Variabel Output

Variabel *output* dalam penelitian ini berhubungan dengan peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, peningkatan kemampuan guru dalam kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*, dan peningkatan kreativitas anak.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan tentang definisi operasional berdasarkan variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan seni rupa yang dilakukan dengan cara mencapkan (mencetak) alat atau acuan yang telah diberikan cat warna pada kertas gambar seni. Alat acuan yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Bubble Wrap*. Kata *Bubble Wrap* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai plastik gelembung. Sesuai dengan arti katanya, *Bubble Wrap* merupakan lembaran plastik dimana permukaannya terdiri dari gelembung-gelembung kecil yang merupakan kantong udara yang terkunci. Definisi operasional dari variabel proses ini adalah peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* yang terdiri dari kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan kemampuan mengelola kegiatan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.
2. Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menemukan, mencipta, membuat, merancang ulang dan memadukan suatu

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gagasan baru maupun lama menjadi suatu karya atau produk baru dan berbeda dengan yang lain. Dimana secara operasional, kreativitas dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), kerincian (*elaboration*).

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Suharsimi (2010, hlm. 109) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide atau interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet atau observation schedule*). Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Dalam Margono S 2010, hlm. 155).

Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri dibantu dengan observasi dan dokumentasi.

1. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan guru yaitu:
 - a. Lembar observasi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran melalui APKG I.
 - b. Lembar observasi kemampuan guru dalam proses pembelajaran melalui APKG II.
 - c. Lembar observasi kemampuan guru pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.
2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas anak yaitu:
 - a. Lembar observasi kreativitas anak pada saat pra tindakan.

- b. Lembar observasi kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* pada saat dilakukan tindakan.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Guru Dalam Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bubble Wrap

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kegiatan mencetak dengan menggunakan media <i>bubble wrap</i>	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat RPPH sesuai dengan tema 2. Guru melakukan setting kelas. 3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan mencetak menggunakan media <i>bubble wrap</i>. 4. Guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar dan tertib. 5. Guru menetapkan alokasi waktu dalam kegiatan mencetak menggunakan media <i>bubble wrap</i>. 	Observasi dan dokumentasi	Guru
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa kesiapan anak. 2. Guru melakukan apersepsi. 3. Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang sub tema kegiatan. 	Observasi dan dokumentasi	Guru

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		<p>4. Guru membagikan kertas HVS, alat cetak dengan media <i>bubble wrap</i>, pewarna (merah, kuning, biru dan peralatan lainnya.</p> <p>5. Guru memandu langkah kerja mencetak:</p> <p>a. Guru memberikan contoh bagaimana cara mencetak menggunakan media <i>bubble wrap</i> hingga membentuk gambar atau pola tertentu.</p> <p>b. Guru membimbing anak melakukan kegiatan mencetak menggunakan media <i>bubble wrap</i> menjadi sebuah bentuk atau pola tertentu</p> <p>c. Guru memberikan contoh bagaimana memilih warna yang digunakan</p>		

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		<ul style="list-style-type: none"> untuk mencetak. d. Guru membimbing anak untuk memilih warna yang digunakan untuk mencetak. e. Guru memberikan contoh bagaimana melakukan teknik campur warna untuk menghasilkan warna baru. f. Guru membimbing anak untuk melakukan teknik campur warna untuk menghasilkan warna baru. g. Guru memberikan contoh hasil karya cetak yang telah dibuat. h. Guru membimbing anak untuk membuat produk karya cetak dengan hasil yang baik. <p>6. Guru mengingatkan</p>		

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		anak agar melakukan kegiatan mencetak dengan tertib.		
	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menilai kegiatan anak dalam melakukan kegiatan mencetak menggunakan media <i>bubble wrap</i> menjadi sebuah bentuk atau pola tertentu. 2. Guru menilai kegiatan anak dalam memilih warna yang digunakan untuk mencetak. 3. Guru menilai kegiatan anak dalam melakukan teknik campur warna untuk menghasilkan warna baru. 4. Guru menilai produk karya cetak yang dihasilkan anak. 	Observasi	Guru

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Menggunakan Media Bubble Wrap

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kreativitas	Kelancaran	kesigapan untuk menghasilkan banyak gagasan secara cepat	Anak mampu menyelesaikan lebih dari 3 hasil karya cetak dengan media <i>bubble wrap</i> sesuai dengan ketentuan waktu yang ditentukan guru	Observasi dan dokumentasi	Anak
			Anak mampu menciptakan lebih dari 3 hasil karya cetak dengan media <i>bubble wrap</i> tanpa hambatan		
			Anak mampu <i>menciptakan</i> lebih dari 3 hasil karya cetak dengan media <i>bubble wrap</i> tanpa bantuan dari guru atau teman		
	Keluwesannya	Anak mampu membuat karya cetak dengan beragam variasi bentuk dan warna	Anak mampu mengembangkan ide dengan membuat beragam variasi bentuk karya cetak menggunakan media <i>bubble wrap</i>	Observasi dan dokumentasi	Anak
			Anak mampu mengembangkan ide dengan membuat beragam variasi bentuk karya cetak		

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
			menggunakan media <i>bubble wrap</i> dengan warna yang berbeda		
			Anak mampu menghasilkan warna baru dengan teknik campur warna yang tepat		
	Keaslian	Anak dapat menciptakan atau membuat hasil karya cetak yang berbeda dan tidak meniru guru/temannya	Anak dapat membuat hasil karya cetak dengan media <i>bubble wrap</i> berdasarkan idenya sendiri Anak mampu menciptakan hasil karya cetak menggunakan media <i>bubble wrap</i> yang berbeda dari hasil karya cetak guru atau teman Hasil karya cetak anak merupakan karya sendiri tanpa dibantu oleh guru atau teman	Observasi dan dokumentasi	Anak
	Kerincian	Anak mampu memberikan Keterangan (menceritakan)	Anak mampu menjelaskan alasan memilih bentuk karya cetak tertentu dengan jelas	Observasi dan dokumentasi	Anak

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		karyanya secara rinci	Anak mampu memberikan keterangan atau menceritakan hasil karya cetaknya menggunakan media <i>bubble wrap</i> secara detail dan jelas Anak mampu memberikan penjelasan tentang fungsi atau manfaat dari bentuk karya cetaknya dengan tepat		

3.7 Data dan Sumber Data

3.7.1 Data

Data merupakan Sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan atau melakukan analisis (Danar Wijayanti,dkk, 2021: 71). Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap suatu, pandangan atau sikap anak terhadap pembelajaran yang baru yang dapat dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif pada penelitian ini mencakup:

- a. Deskripsi tentang kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* pada kelompok B di RA Padang Wulan.

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Deskripsi tentang kemampuan guru dalam proses pembelajaran kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan.
- c. Deskripsi tentang peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* pada kelompok B di RA Padang Wulan.

Deskripsi dari ketiga jenis data kualitatif tersebut digunakan untuk bahan refleksi dan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil tindakan pada setiap siklus

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yaitu data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan kriteria penilaian yang diperoleh dari lembar observasi). Sedangkan menurut Riduwan (dalam Faziyah, 2017: 35) menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif diperoleh dari pengukuran langsung yang dilakukan oleh peneliti maupun diperoleh dari angka-angka yang didapat dari sumber data kualitatif yang dirubah menjadi data kuantitatif.

Dalam penelitian ini data kuantitatif berhubungan dengan kreativitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan. Data ini digunakan untuk kegiatan analisis statistik terhadap perubahan kreativitas anak pada kelompok B dalam setiap siklus.

3.7.2 Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber berikut:

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Deskripsi kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran kegiatan mencetak menggunakan media <i>Bubble wrap</i> untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan.	RPPH
2	Deskripsi kemampuan guru dalam proses pembelajaran kegiatan mencetak menggunakan media <i>Bubble wrap</i> untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan	Guru
3	Deskripsi peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media <i>bubble wrap</i> pada kelompok B di RA Padang Wulan	Anak

3.8 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

3.8.1 Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 199) “di dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dilihat semua aktivitas anak dalam menggunakan media *Bubble Wrap*.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2007: 310) observasi partisipatif adalah, “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.” Dalam suatu lembaga pendidikan peneliti dapat berperan sebagai guru, ia dapat mengamati bagaimana perilaku murid dalam pembelajaran, dan bagaimana semangat murid dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi dilakukan di dalam kelas B. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kreativitas anak melalui kegiatan mencetak. Kegiatan observasi ini menjadi lebih mudah dengan menggunakan lembar observasi (checklist) sebagai instrumen penelitian. Peneliti melakukan observasi pada setiap proses kegiatan mencetak dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersusun. Observasi yang dilakukan adalah mengamati aspek kreativitas anak, diantaranya aspek fluency (kelancaran), originality (keaslian) dan sensitivity (kepekaan).

3.8.2 Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan juga. Ketika mengajukan sejumlah pertanyaan ini dilakukan kontak langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dengan topik yang telah disiapkan oleh peneliti. Namun pada saat pelaksanaan wawancara, responden diberikan keleluasaan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan terhadap guru, Kepala Sekolah dan anak didik.

Wawancara terhadap guru diperlukan untuk mencari informasi tentang kegiatan mencetak, media yang digunakan, dan hasil karya cetak anak. Sedangkan wawancara terhadap anak dilakukan pada saat proses kegiatan mencetak berlangsung untuk mengetahui *fluency* (kelancaran) anak dalam menceritakan tentang apa yang dia cetak, *flexibility* (keluwesan), dan *elaboration* (keterperincian).

3.8.3 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) Dokumentasi merupakan barang-barang yang tertulis. Peneliti menggunakan checklist dokumentasi

sebagai alat dalam mengkaji dokumen yang digunakan untuk mendukung data penelitian. Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didapatkan dari berbagai macam sumber apapun baik itu dari tulisan, lisan dan gambar.

Pada penelitian ini, data-data dokumentasi meliputi dokumen RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), foto-foto kegiatan saat mencetak, dan hasil karya cetak anak.

3.9 Teknik Analisis Data

Arikunto (Kustilawati 2000:19) Data yang diperoleh dan dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu dengan maksud untuk membuktikan ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan tindakan. Dengan adanya analisis data ini, maka dapat diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan kreativitas setelah diberikan tindakan melalui pemanfaatan media *Bubble Wrap*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Adapun tata cara penghitungan skor dilakukan melalui instrumen *checklist* dan LKA (Lembar Kerja Anak) mengenai kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*. Adapun cara menghitung persentase dalam analisis data kemampuan kreativitas anak dapat menggunakan rumus berikut ini (Acep Yoni, dkk, 2010: 176).

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- R : Skor mentah yang di peroleh
- NP : Nilai persen yang di cari atau di harapkan
- SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan
- 100 : bilangan tetap

Kemudian data yang diperoleh diinterpretasikan ke Dalam 4 tingkatan berdasarkan rujukan dari Acep Yoni (2012: 175-176) dan dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan hasil kreativitas anak sesuai dengan perkembangan aspek-aspek kreativitas yang dicapai oleh anak ke dalam empat kategori, yaitu:

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan Kemampuan Kreativitas Anak

Kriteria	Presentase(%)
Berkembang sangat baik (BSB)	75% - 100%
Berkembang sesuai harapan (BSH)	50% - 74%
Mulai berkembang (MB)	25% - 49%
Belum berkembang (BB)	0% - 24%

3.10 Indikator Kinerja/Keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, hanya saja yang menjadi ukuran yaitu sampai tingkat prestasi atau hasil yang dicapai. Adapun dalam penelitian ini indikator keberhasilan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengalami peningkatan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran dan menstimulus anak khususnya dalam kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* sekurang-kurangnya 75%.
2. Guru mengalami peningkatan dalam mengelola proses pembelajaran khususnya dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* sekurang-kurangnya 75% dari sejumlah indikator yang dapat dikuasai.
3. Anak mengalami peningkatan dalam kreativitas sekurang-kurangnya mencapai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) sekurang-kurangnya 75% dari jumlah seluruh anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan harus mengalami pencapaian dalam semua aspek baik dalam kemampuan guru

maupun kreativitas anak dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap*.

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu